



BUPATI MUNA

PERATURAN BUPATI MUNA
NOMOR 02 TAHUN 2014

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)
PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN
TAHUN ANGGARAN 2014

BUPATI MUNA

- Menimbang :
- a. bahwa Pupuk memiliki peran yang sangat penting dan strategis sebagai sarana dalam meningkatkan Produktivitas dan Produksi Komoditas Pertanian dalam rangka mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional.
 - b. bahwa dalam rangka untuk menyediakan Pupuk dengan harga yang wajar sampai ditingkat Petani maka dipandang perlu menetapkan Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
 - c. bahwa dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130 /11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014 maka kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Bupati Muna Nomor 10 Tahun 2013 perlu dilakukan penyesuaian; bahwa berdasarkan pertimbangan sebagai mana dimaksud huruf a,b dan huruf c diatas,
 - d. maka perlu ditetapkan Peraturan Bupati Muna tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
- Mengingat :
1. Undang-undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah – Daerah Tk II di Sulawesi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1959 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1822);
 2. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821) ;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sisitim Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478) ;
 4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4411);
6. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2008 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 108 Tamabahan Lembaran Negara RI Nomor 4548) tentang perubahan kedua atas Undang – Undang 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah ;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Pemerintah Daerah;
12. Peraturan Presiden Nomor 77 tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam pengawasan;
Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan Jasa atau yang beredar di Pasar;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 122/Permentan/SR.130/11/2013 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2009 tentang Tata Naskah Dinas di lingkungan Pemerintah Daerah;
Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentuk Produk Hukum Daerah;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003, jis Keputusan Menteri Pendustrian dan Perdagangan Nomor 356/MPP/Kep/4/2003, tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
17. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan Jasa atau yang beredar di Pasar;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk Anorganik;
19. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 09/kpts/TR.26-1/2003 tentang Syarat dan Tata Cara Pendaftaran Pupuk Organik ;
20. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 329/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Pupuk Formula Pupuk Anorganik ;

21. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 01/Kpts/SR.130.1/2006 tentang Rekomendasi Pemupukan N,P,K padi sawah spesifik lokasi;
22. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/OT.160.7/2006 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi di Tingkat Pusat ;
23. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 456/Kpts/SR.130.7/2008 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Khusus Pengkajian Kebijakan Pupuk dalam mendukung Ketahanan Pangan;
24. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 02/Pert/HK/o60/2/2006 tentang Pupuk Organik dan Pembedah Tanah;
25. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;

Memperhatikan : Peraturan Gubernur Sulawesi Tenggara Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2014;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : PERATURAN BUPATI MUNA TENTANG KEBUTUHAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2014

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kabupaten Muna;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kabupaten Muna
3. Bupati adalah Bupati Muna
4. Dinas Pertanian adalah Dinas Pertanian Kabupaten Muna
5. Kepala Dinas Pertanian adalah Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Muna
6. Pupuk Adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung;
7. Pupuk Organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia ,fisika dan atau biologi dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk;
8. Pupuk An-organik adalah yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman atau hewan yang telah melalui proses rekayasa , dapat dibentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik kimia dan biologi tanah;
9. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan;

10. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di pengencer resmi di Lini IV. Jenis pupuk bersubsidi terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik Granul ;
11. Harga Enceran Tertinggi selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di Kios penyalur pupuk ditingkat Desa/Kecamatan) yang dibeli oleh petani /kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
12. Harga Pokok Penjualan selanjutnya disebut HPP adalah biaya pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh pelaksana Subsidi Pupuk dengan komponen biaya sebagai mana ditetapkan oleh Menteri Pertanian;
13. Subsidi Pupuk adalah selisih antara HPP dikurangi HET dikalikan Volume Penyaluran Pupuk;
14. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan hijau ,pakan ternak dan budidaya ikan dan atau udang;
15. Petani adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan untuk Budidaya tanaman pangan atau hortikultura;
16. Pekebun adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang melakukan usaha lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat;
17. Peternak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak yang tidak memiliki izin usaha;
18. Petambak adalah Perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan atau udang dengan luasan tertentu;
19. Pembudidayaan Ikan atau udang adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan untuk budidaya ikan atau udang yang tidak memiliki izin usaha ;
20. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk;
21. Penyalur di lini III adalah Distributor pupuk sesuai ketentuan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/Per/2/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
22. Penyalur Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai Ketentuan Menteri Perdagangan Nomor 07/M-DAG/Per/2/2009 tentan Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
23. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya Pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dilakukan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk;

24. Rencana Defenitif Kebutuhan Kelompok Tani (RDKK) adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian;
25. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) adalah wadah kordinasi instansi terkait dalam Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang dibentuk oleh Bupati Muna untuk tingkat Kecamatan/Desa;

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk besubsidi di peruntukan bagi petani, Pekebun, Petemak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam perkeluarga petani atau petambak dengan luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam per keluarga .
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi Pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan pertimbangan usulan kebutuhan yang di ajukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Muna serta alokasi anggaran subsidi pupuk tahun 2014;
- (2) Alokasi Pupuk bersubsidi sebagai mana dimaksud pada ayat (1) dirinci menurut Kecamatan, jenis dan jumlah, sebagaimana tercantum pada lampiran I sampai XXXVIII yang disahkan dengan Peraturan Bupati.
- (3) Peraturan Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (2) paling lambat ditetapkan akhir bulan Desember 2013;
- (4) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut Kecamatan tentang jenis, jumlah dan sebaran bulanan yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati.
- (5) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (4) agar memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, petemak, pembudidaya ikan dan atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Pertanian Kecamatan (KPK) setempat.
- (6) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidayaan ikan dan atau udang setempat wajib melaksanakan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai areal usahatani dan atau kemampuan penyerapan pupuk ditingkat petani diwilayahnya.

Pasal 4

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan Pupuk Bersubsidi diwilayah Kabupaten sebagaimana dimaksud pada pasal 3 ayat (2), dapat dipenuhi melalui relokasi antar wilayah.
- (2) Relokasi antar Kecamatan dalam Wilayah Kabupaten Muna ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Muna;
- (3) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di Kabupaten maupun di Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka pelaksana subsidi pupuk dapat menyalurkan alokasi pupuk bersubsidi di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan sebelumnya atau bulan-bulan berikutnya dan atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melampaui alokasi 1 (satu) Tahun.

BAB IV

PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 5

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk anorganik dan pupuk organik yang diproduksi dan atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk.

Pasal 6

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepenyalur di lini IV dilakukan sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian di penyalur lini IV kepetani atau kelompok tani diatau sebagai berikut :
 - a. Penyalur pupuk bersubsidi ditingkat penyalur lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya
 - b. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a mempertimbangkan jumlah pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Keputusan Bupati.
 - c. Penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a sesuai dengan prinsip 6 (enam) tepat yaitu tepat jenis, jumlah, tempat, mutu, waktu, dan harga.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi pada lini IV kepetani atau kelompok tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Muna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam mengalokasikan pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pertanian.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi pada tingkat petani/kelompok tani dilakukan dengan pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifikasi lokasi oleh penyuluh.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur lini IV kepetani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida (KP3) dan ditetapkan dengan Keputusan Bupati Muna.

Pasal 7

- (1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam pasal 5 harus diberi label tambahan berwarna merah mudah dibaca dan tidak mudah hilang/ terhapus yang bertuliskan : "**Pupuk bersubsidi Pemerintah**" barang dalam pengawasan.
- (2) Khusus pengadaan dan penyaluran pupuk Urea bersubsidi berwarna pink dan pupuk ZA bersubsidi berwarna orange.

Pasal 8

- (1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam pasal 5, distributor, dan penyalur di lini III dan IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak dan petambak di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.
- (2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pelaksanaan subsidi pupuk dapat berkoordinasi dengan Dinas Pertanian setempat untuk penyerahan pupuk bersubsidi sesuai realokasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 4 .

Pasal 9

- (1) Penyaluran di lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai harga eceran tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi pupuk bersubsidi sebagai mana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :

a. Pupuk Urea	= Rp 1.800,-/Kg
b. Pupuk ZA	= Rp 1.400,-/Kg
c. SP – 36	= Rp 2.000,-/Kg
d. Pupuk NPK	= Rp 2.300,-/Kg
e. Pupuk Organik	= Rp 500,-/Kg

Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak dan petambak di lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :

- Pupuk Urea	= 50 Kg
- Pupuk ZA	= 50 Kg
- SP – 36	= 50 Kg
- Pupuk NPK	= 50 Kg atau 20 Kg
- Pupuk Organik	= 40 Kg atau 20 Kg

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari lini I sampai lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi untuk sektor Pertanian yang berlaku.

Pasal 11

- (1) Komisi pengawas pupuk dan pestisida (KPPP) di Kabupaten Muna wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) Komisi pengawas pupuk dan pestisida (KPPP) Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh dan Kepala Pertanian Kecamatan (KPK).

Pasal 12

- (1) Komisi pengawas pupuk dan pestisida (KPPP) di Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi Kepada Gubernur.
- (3) Gubernur menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan dan hal – hal teknis yang belum diatur dalam Peraturan ini akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Bupati..

Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2014.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan menempatkannya dalam Berita Daerah Kabupaten Muna.

Di tetapkan di Raha

Pada Tanggal, 02-1-2014



Diundangkan di Raha
Pada Tanggal, 2014
SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN MUNA

NURDIN PAMONE,SH

BERITA DAERAH KABUPATEN MUNA TAHUN 2014 NOMOR

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB. MUNA	
ASISTEN II	
SAGIAN HUKUM	
PENGELOLA DINAS PERTANIAN	

LAMPIRAN I

: PERATURAN BUPATI MUNA

NOMOR

TAHUN

2014

TANGGAL

2014

: 08

: 2-01-

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUBSEKTOR

No	SubSektor	TON				
		Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	Tanaman Pangan	273,64	43,91	56,54	151,28	141,00
2	Hortikultura	23,00	3,52	4,44	22,88	19,00
3	Perkebunan	61,26	11,42	24,80	43,24	28,63
4	Peternakan	11,39	1,77	2,29	4,72	5,31
5	Perikanan Budidaya	12,94	3,39	-	-	-
	Jumlah	382,23	64,01	88,07	222,12	193,94

PARAF KOORDINASI	KEPUTUSAN	BUPATI	MUNA
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL		
SETDAKAB. MUNA			
ASISTEN II			
SABIAN HUKUM			
PENGELOLA			
DINAS PERTANIAN			



LAMPIRAN II

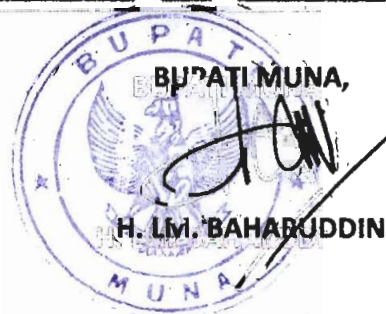
NOMOR
TANGGAL

: PERATURAN BUPATI MUNA

: 02 TAHUN
: 2 - 01 -2014
2014KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT JENIS PUPUK DAN SEBARAN KECAMATAN

TON

No	SubSektor	Urea	SP-36	ZA	NPK	Organik
1	2	3	4	5	6	7
1	MagInti	21,27	3,55	4,62	12,20	12,32
2	Tiworo Tengah	20,80	2,91	4,14	10,38	9,92
3	Sawerigadi	30,74	4,48	8,95	17,79	17,67
4	Kusambi	20,81	3,34	4,35	10,82	10,39
5	Napabalano	11,70	1,99	1,92	6,80	4,72
6	Maligano	15,70	2,64	2,80	8,42	6,09
7	Wakorumba Selatan	15,25	2,57	2,51	8,20	5,76
8	Tikep	21,11	3,48	5,23	14,11	12,44
9	Lasalepa	-	-	-	-	-
10	Bata Laiworu	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-
14	Watopute	1,63	0,74	0,67	1,36	1,31
14,9	Kontunaga	1,33	0,60	0,60	1,16	0,76
15,8	Barangka	13,67	2,32	2,39	6,24	5,65
16,8	Lawa	14,40	2,58	2,66	9,95	7,84
17,8	Kabangka	19,13	3,24	5,02	12,01	10,42
18,8	Kabawo	18,03	2,91	4,27	11,16	10,15
19,7	Parigi	31,18	4,34	8,59	17,85	15,30
20,7	Bone	8,23	1,78	1,58	6,76	3,50
21,7	Tiworo Selatan	32,64	4,70	9,10	19,35	18,63
22,7	Tiworo Utara	17,03	2,80	3,25	10,58	8,14
23,6	Wadaga	9,61	2,59	2,19	6,77	4,26
24,6	Kontukowuna	19,54	3,27	4,37	11,25	9,64
25,6	Marobo	-	-	-	-	-
26,6	Tongkuno Selatan	15,80	2,97	3,26	6,08	7,96
27,5	Napanokusambi	0,94	0,75	0,73	0,09	0,59
28,5	Batukara	-	-	-	-	-
30,5	Towea	-	-	-	-	-
31,4	Pasikolaga	-	-	-	-	-
32,4	Tongkuno	21,63	3,47	4,87	12,77	10,44
33,4	Pasir Putih	-	-	-	-	-
	Jumlah	382,23	64,02	88,07	222,18	193,94



PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TEL
SETDAKAB. MUNA	<i>[Signature]</i>
ASISTEN II	<i>[Signature]</i>
SABIAN HUKUM	<i>[Signature]</i>
PENGELOLA	<i>[Signature]</i>
DINAS PERTANIAN	<i>[Signature]</i>

LAMPIRAN III

: PERATURAN BUPATI MUNA

NOMOR : 02 TAHUN 2014

TANGGAL : 2-01-2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

No	Jenis Pupuk	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	TON	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
1	Urea	382,23	25,10	50,66	20,06	37,23	10,23	30,80	-	11,04	59,72	-	47,85	89,48		
2	SP - 36	64,02	-	8,62	16,49	-	-	6,12	7,86	2,22	2,90	3,13	16,68	-		
3	ZA	88,07	5,93	21,07	-	-	-	9,31	22,62	5,07	4,98	9,96	4,12	5,01		
4	NPK	222,12	-	45,36	56,70	16,46	-	19,36	36,23	16,70	18,31	5,23	7,77	-		
5	Organik	193,94	-	32,00	51,88	11,37	-	13,44	25,86	13,67	13,40	4,11	19,95	8,26		
	Jumlah	950,35	31,0	157,7	145,1	65,1	10,2	79,0	92,6	48,7	99,3	22,4	96,4	102,8		

PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN R	
SABIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DINAS PERTANIAN	



LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR : 02 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 - 01 - 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	Subsektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	273,64	18,00	36,60	14,25	24,75	7,40	22,26	-	7,88	41,25	-	36,75	64,50
2	Hortikultura	23,00	1,50	3,00	1,30	2,80	0,60	1,80	-	0,70	4,00	-	2,20	5,30
3	Perkebunan	61,26	3,99	7,92	3,31	7,48	1,61	4,77	-	1,80	10,72	-	5,70	13,97
4	Peternakan	11,39	0,75	1,50	0,58	1,04	0,31	0,93	-	0,34	1,73	-	1,52	2,70
5	Perikanan Budidaya	12,94	0,86	1,64	0,68	1,17	0,35	1,04	-	0,36	2,03	-	1,73	3,08
	Jumlah	382,23	25,1	50,66	20,12	37,24	10,27	30,8	-	11,08	59,73	-	47,9	89,55

Jenis Pupuk : Urea



PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB. MUNA	
ASISTEN II	
SAGIAN HUKUM	
BENGELOLA	
DINAS PERTANIAN	

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR : 62 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 - 01 - 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	SubSektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	43,91	-	5,90	11,30	-	-	4,19	5,37	1,53	1,99	2,15	11,48	-
2	Hortikultura	3,52	-	0,47	0,90	-	-	0,34	0,44	0,12	0,16	0,17	0,92	-
3	Perkebunan	11,42	-	1,54	2,97	-	-	1,09	1,41	0,40	0,52	0,56	2,93	-
4	Peternakan	1,77	-	0,24	0,45	-	-	0,17	0,22	0,06	0,08	0,08	0,47	-
5	Perikanan Budidaya	3,39	-	0,46	0,87	-	-	0,33	0,41	0,11	0,16	0,16	0,89	-
	Jumlah	64,01	-	8,61	16,49	-	-	6,12	7,85	2,16	2,91	3,12	16,69	-

Jenis Pupuk : SP - 36



PARAF KOORDINASI KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN II	
SABIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DINAS PERTANIAN	

LAMPIRAN VI : PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR : 62 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2-01-2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	SubSektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	56,54	3,81	13,54	-	-	-	5,97	14,57	3,23	3,21	6,41	2,65	3,15
2	Hortikultura	4,44	0,30	1,06	-	-	-	0,48	1,11	0,27	0,25	0,51	0,20	0,26
3	Perkebunan	24,80	1,67	5,94	-	-	-	2,60	6,39	1,40	1,40	2,79	1,17	1,44
4	Peternakan	2,29	0,15	0,53	-	-	-	0,26	0,55	0,17	0,12	0,25	0,10	0,16
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	88,07	5,93	21,07	-	-	-	9,31	22,62	5,07	4,98	9,96	4,12	5,91

PARAF KOORDINASI	PARAF / TGL
KEPUTUSAN BUPATI MUNA	PARAF / TGL
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB. MUNA	
ASISTEN I	
SABIAN HUKUM	
MANAJEMEN	
DINAS PERTANIAN	



LAMPIRAN VII : PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR : 02 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 - 01 - 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

TON

No	SubSektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Tanaman Pangan	151,28	-	30,93	38,55	11,22	-	13,18	24,68	11,39	12,47	3,56	5,30	-
2	Hortikultura	22,88	-	4,68	5,85	1,71	-	2,00	3,71	1,71	1,89	0,54	0,79	-
3	Perkebunan	43,24	-	8,82	11,05	3,21	-	3,76	7,07	3,24	3,57	1,02	1,50	-
4	Peternakan	4,72	-	0,93	1,25	0,33	-	0,42	0,77	0,36	0,38	0,11	0,17	-
5	Perikanan Budidaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	199,24	-	44,43	55,45	-	-	18,94	35,46	16,34	17,93	5,12	7,59	-

Jenis Pupuk : NPK

PARAF KOORDINASI	
KEPUTUSAN BUPATI MUNA	PARAF / TGL
UNIT / SATUAN KERJA	SETDAKAB MUNA
ASISTEN II	ASISTEN II
BAGIAN HUKUM	BAGIAN HUKUM
PENGELOLA	PENGELOLA
BINAS PERTANIAKU	BINAS PERTANIAKU



LAMPIRAN VIII : PERATURAN BUPATI MUNA
 NOMOR : 62 TAHUN 2014
 TANGGAL : 2 - 01 - 2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI TAHUN 2014
 MENURUT SUB SEKTOR, JENIS PUPUK DAN SEBARANNYA

Jenis Pupuk : Organik

No	SubSektor	Setahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	TON
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Tanaman Pangan	141,00	-	27,00	34,00	10,00	-	12,00	22,00	10,00	11,00	3,00	5,00	7,00	
2	Hortikultura	19,00	-	4,00	4,00	1,00	-	1,00	3,00	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	
3	Perkebunan	28,63	-	-	12,62	-	-	-	-	2,25	-	-	13,76	-	
4	Peternakan	5,31	-	1,00	1,26	0,37	-	0,44	0,86	0,42	0,40	0,11	0,19	0,26	
5	Perikanan Budidaya	-	-	0,73	0,70	0,79	-	0,66	0,65	0,63	0,66	0,65	0,79	0,78	
	Jumlah	193,94	-	32,73	52,88	12,16	-	14,18	25,52	14,30	14,18	21,74	20,74	9,56	



PARAF KOORDINASI:
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 RWAT PERTANIAN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Meginti	1,46	2,99	1,18	1,92	0,55	1,78	-	0,53	3,00	-	2,84	4,92	21,27
2	Thworo Tengah	1,32	2,88	1,15	1,83	0,51	1,72	-	0,50	2,99	-	2,91	4,89	20,80
3	Sawerigadi	2,50	3,98	2,31	3,78	1,05	2,88	-	1,12	4,40	-	2,98	5,84	30,74
4	Kusambi	1,29	2,98	1,10	1,75	0,50	1,58	-	0,52	3,23	-	2,94	4,92	20,81
5	Napabelano	0,59	1,39	0,39	0,97	0,30	0,77	-	0,35	1,97	-	1,34	3,63	11,70
6	Meligano	0,89	1,86	0,54	1,67	0,38	1,47	-	0,39	2,79	-	1,83	3,90	15,70
7	Wakumbe Selatan	0,86	1,74	0,49	1,64	0,34	1,46	-	0,35	2,78	-	1,70	3,88	15,25
8	Tikep	1,29	2,92	1,10	1,86	0,73	1,68	-	0,79	3,00	-	2,88	4,86	21,11
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lalworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	0,11	0,21	0,09	0,12	0,03	0,10	-	0,03	0,21	-	0,18	0,55	1,63
15	Kontunaga	0,08	0,18	0,07	0,10	0,02	0,09	-	0,02	0,18	-	0,17	0,42	1,33
16	Barangka	0,60	1,55	0,30	1,34	0,41	1,21	-	0,45	2,85	-	1,48	3,48	13,67
17	Lewa	0,69	1,68	0,38	1,36	0,45	1,20	-	0,54	2,87	-	1,85	3,58	14,40
18	Kabangka	1,28	2,78	0,99	1,92	0,53	1,69	-	0,56	3,14	-	2,71	3,53	19,13
19	Kabawo	1,22	2,65	0,89	1,78	0,50	1,66	-	0,55	3,01	-	2,48	3,49	18,03
20	Perigi	2,51	3,96	2,38	3,74	1,00	2,44	-	1,10	4,35	-	3,92	5,78	31,18
21	Bone	0,32	0,98	0,18	0,45	0,17	0,33	-	0,20	1,12	-	0,87	3,69	8,23
22	Thworo Selatan	2,82	4,28	2,47	3,84	1,08	2,75	-	1,13	4,58	-	3,27	6,64	32,64
23	Thworo Utara	1,03	2,58	0,80	1,49	0,20	1,40	-	0,23	2,88	-	2,56	3,86	17,03
24	Wiedaga	0,48	1,09	0,36	0,72	0,19	0,59	-	0,23	1,98	-	1,08	2,89	9,81
25	Konukowuna	1,27	2,89	1,20	1,56	0,33	1,42	-	0,34	3,10	-	2,94	4,38	19,54
26	Marbo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	1,14	1,97	0,87	1,42	0,36	1,35	-	0,39	2,02	-	1,93	4,35	15,80
28	Napenokusambi	0,07	0,10	0,06	0,09	0,03	0,06	-	0,03	0,11	-	0,09	0,36	0,94
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasitolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	1,48	2,94	0,94	1,88	0,59	1,53	-	0,89	3,16	-	2,90	5,52	21,63
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		25,10	50,86	20,06	37,23	10,23	30,80	-	11,04	59,72	-	77,85	89,49	362,23

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA
UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
SETDAKAB MUNA
ASISTEN II
SABIAN HUKUM
MENGELOLA
DINAS PERTANIAN



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Maginti	1,12	1,75	1,00	1,02	0,68	1,58	-	0,66	2,74	-	1,75	2,79	15,11
2	Thworo Tengah	1,10	1,43	0,60	0,82	0,34	1,29	-	0,34	2,61	-	1,43	2,78	12,54
3	Sawerigadi	2,11	2,14	1,31	1,46	0,76	2,22	-	0,76	2,88	-	2,14	4,78	20,56
4	Kusambi	1,00	1,87	0,93	0,90	0,64	1,30	-	0,64	2,59	-	1,87	2,79	14,53
5	Napabalano	0,25	1,34	0,22	0,98	0,22	0,47	-	0,22	1,14	-	1,34	2,56	8,74
6	Meligano	0,43	1,78	0,34	0,98	0,24	0,72	-	0,21	1,53	-	1,78	2,78	10,76
7	Wakorumba Selatan	0,37	0,76	0,30	0,94	0,19	0,63	-	0,19	1,50	-	0,76	2,74	8,38
8	Tikep	0,85	1,78	0,92	1,10	0,35	1,64	-	0,35	2,68	-	1,78	2,87	11,55
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lihworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	0,08	0,87	0,09	0,78	0,07	0,15	-	0,07	0,46	-	0,87	1,00	4,44
15	Kontunega	0,06	0,60	0,08	0,42	0,06	0,14	-	0,06	0,45	-	0,70	1,00	-
16	Barangka	0,24	1,88	0,37	1,19	0,20	0,45	-	0,20	1,33	-	1,88	2,98	10,72
17	Lawra	0,26	1,98	0,85	1,38	0,26	0,54	-	0,26	1,55	-	1,98	3,28	12,30
18	Kabangka	0,87	1,73	0,88	1,06	0,43	1,14	-	0,43	2,50	-	1,73	3,54	14,31
19	Kabewo	0,73	1,94	0,83	1,23	0,25	1,11	-	0,35	2,28	-	1,94	3,45	14,11
20	Parigi	2,25	2,34	0,91	1,82	0,47	2,24	-	0,47	2,90	-	2,34	4,56	20,30
21	Bone	0,14	1,73	0,36	1,48	0,25	0,24	-	0,25	0,78	-	1,73	2,81	9,77
22	Thworo Selatan	2,38	2,43	1,52	1,67	0,57	2,58	-	0,57	2,98	-	2,43	4,78	21,91
23	Thworo Utara	0,70	1,68	0,60	1,38	0,30	0,48	-	0,30	2,17	-	1,68	2,87	12,14
24	Wadaga	0,30	1,69	0,41	0,27	0,22	0,28	-	0,32	1,00	-	1,69	2,75	8,93
25	Kontukomuna	1,02	1,78	0,58	1,60	0,25	1,18	-	0,35	2,10	-	1,78	3,09	13,73
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	0,78	1,00	0,45	0,87	0,21	0,54	-	0,29	0,80	-	1,00	2,56	8,50
28	Napanokusambi	0,02	0,05	0,02	0,04	0,02	0,03	-	0,02	0,06	-	0,05	0,25	-
29	Betukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pastikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	0,84	2,05	0,68	1,60	0,45	1,31	-	0,55	2,22	-	2,10	4,38	16,18
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		16,00	36,80	14,25	24,75	7,40	22,26	-	17,88	41,25	-	38,75	64,50	273,64

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / YGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 SABIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DWAS PERTANIAN

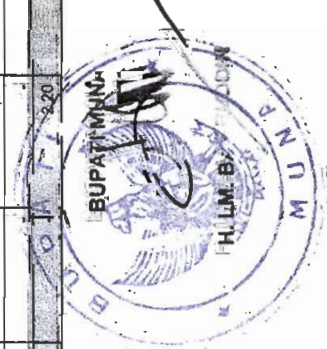


Lampiran XI : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 201 - 2014

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014**

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Marset	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Maginti	0,05	0,20	0,04	0,19	0,03	0,06	-	0,03	0,21	-	-	0,13	0,31	1,25
2	Thworo Tengah	0,07	0,22	0,07	0,21	0,05	0,08	-	0,06	0,23	-	-	0,18	0,36	1,53
3	Sawerigadi	0,09	0,19	0,08	0,18	0,04	0,10	-	0,04	0,34	-	-	0,12	0,38	1,56
4	Kusambi	0,05	0,12	0,05	0,11	0,03	0,07	-	0,03	0,21	-	-	0,15	0,30	1,12
5	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Meligano	0,04	0,05	0,03	0,04	0,01	0,05	-	0,01	0,08	-	-	0,05	0,22	0,58
7	Wakonumba Selatan	0,04	0,05	0,03	0,04	0,01	0,05	-	0,01	0,08	-	-	0,05	0,21	0,57
8	Tikep	0,08	0,22	0,07	0,21	0,04	0,10	-	0,04	0,23	-	-	0,16	0,33	1,48
9	Laselepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lalworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Walopute	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	-	-	0,01	0,01	0,10
15	Kortunaga	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	-	-	0,01	0,01	0,10
16	Berangka	0,05	0,12	0,04	0,11	0,02	0,08	-	0,02	0,14	-	-	0,06	0,21	0,87
17	Lawa	0,10	0,12	0,09	0,11	0,04	0,11	-	0,04	0,15	-	-	0,10	0,28	1,14
18	Kabangka	0,10	0,28	0,09	0,27	0,04	0,12	-	0,05	0,33	-	-	0,13	0,36	1,77
19	Kabawo	0,09	0,22	0,08	0,21	0,03	0,12	-	0,04	0,25	-	-	0,12	0,32	1,48
20	Parigi	0,12	0,28	0,10	0,26	0,04	0,14	-	0,05	0,37	-	-	0,15	0,41	1,92
21	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Thworo Selatan	0,18	0,34	0,15	0,32	0,06	0,18	-	0,07	0,40	-	-	0,30	0,45	2,45
23	Thworo Utara	0,07	0,08	0,06	0,07	0,02	0,06	-	0,02	0,14	-	-	0,05	0,14	0,75
24	Wadaga	0,08	0,09	0,07	0,08	0,02	0,10	-	0,03	0,13	-	-	0,08	0,18	0,86
25	Kontukowuna	0,08	0,12	0,08	0,10	0,04	0,11	-	0,05	0,25	-	-	0,06	0,32	1,24
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	0,04	0,10	0,03	0,10	0,01	0,06	-	0,02	0,07	-	-	0,09	0,11	0,63
28	Napanokusambi	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	-	0,01	0,02	-	-	0,02	0,02	0,18
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	0,12	0,16	0,10	0,15	0,04	0,14	-	0,05	0,35	-	-	0,14	0,37	1,82
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	2,80	-	6,2	1,80	-	0,70	4,00	-	-	6,20	6,30	23,00



KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PABAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN

Lampiran XIII : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 2-01-2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	0,05	0,09	0,04	0,05	0,02	0,06	-	0,02	0,10	0,09	0,21	0,73	
2	Thworo Tengah	0,04	0,10	0,03	0,04	0,02	0,04	-	0,02	0,11	0,10	0,19	0,69	
3	Sawetigadi	0,05	0,12	-	0,12	0,03	0,06	-	0,03	0,12	0,12	0,21	0,91	
4	Kusembi	0,06	0,14	0,06	0,14	0,04	0,08	-	0,05	0,15	0,14	0,23	1,09	
5	Napabalano	0,03	0,07	0,02	0,12	0,01	0,03	-	0,01	0,08	0,07	0,12	0,56	
6	Meligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	Wakumbaba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	Tikep	0,02	0,07	0,02	0,05	0,02	0,05	-	0,02	0,11	0,07	0,14	0,65	
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Beta Lalworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Lohla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
16	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
17	Lawa	0,04	0,08	0,04	0,05	0,01	0,05	-	0,01	0,10	0,09	0,13	0,60	
18	Kabangka	0,06	0,11	0,04	0,05	0,02	0,07	-	0,02	0,11	0,11	0,14	0,73	
19	Kabawo	0,06	0,09	0,04	0,05	0,01	0,06	-	0,01	0,10	0,09	0,15	0,66	
20	Perigi	0,07	0,12	0,05	0,07	0,04	0,07	-	0,04	0,12	0,12	0,23	0,93	
21	Bone	0,03	0,05	0,03	0,04	0,01	0,04	-	0,01	0,07	0,05	0,08	0,42	
22	Thworo Selatan	0,08	0,13	0,05	0,06	0,03	0,09	-	0,04	0,13	0,13	0,24	0,96	
23	Thworo Utara	0,04	0,07	0,03	0,05	0,01	0,05	-	0,01	0,10	0,07	0,14	0,64	
24	Wadaja	0,04	0,06	0,02	0,04	0,01	0,05	-	0,01	0,10	0,07	0,16	0,63	
25	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,08	
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Tongkuno Selatan	0,03	0,08	0,02	0,05	0,01	0,05	-	0,01	0,10	0,08	0,12	0,65	
28	Napankusembi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
29	Betukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Pesikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Tongkuno	0,05	0,12	0,04	0,06	0,02	0,08	-	0,03	0,13	0,12	0,20	0,96	
33	Pesir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		0,75	1,50	0,58	1,04	0,31	0,93	-	0,34	1,73	1,53	2,70	11,99	

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA >
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF > 161
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 PIVAS PERTANIAN



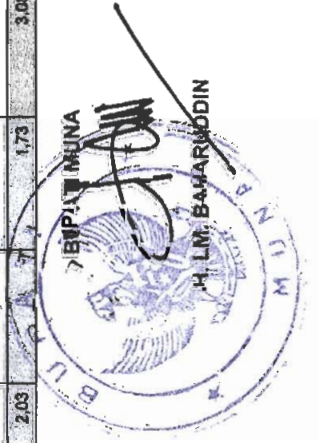
KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UREA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : PERIKANAN BUDIDAYA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember			
1	Maginti	0,12	0,30	0,09	0,11	0,04	0,08	-	0,04	0,32	-	-	-	0,30	0,35	1,75
2	Thworo Tengah	0,13	0,18	0,10	0,09	0,03	0,13	-	0,03	0,21	-	-	-	0,18	0,29	1,38
3	Sewerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kusembi	0,14	0,27	0,11	0,15	0,04	0,10	-	0,04	0,32	-	-	-	0,27	0,34	1,78
5	Napebelano	0,16	0,22	0,13	0,16	0,07	0,10	-	0,07	0,24	-	-	-	0,22	0,32	1,69
6	Malligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wekorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lasaalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lailworu	0,02	0,06	0,02	0,03	0,02	0,02	-	0,02	0,10	-	-	-	0,07	0,29	0,65
11	Kariobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lofia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lawe	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabangka	0,04	0,09	0,04	0,11	0,03	0,13	-	0,03	0,16	-	-	-	0,11	0,35	1,09
19	Kabawo	0,04	0,08	0,03	0,11	0,02	0,11	-	0,02	0,16	-	-	-	0,11	0,32	1,01
20	Pangi	0,05	0,16	0,04	0,18	0,02	0,16	-	0,02	0,20	-	-	-	0,16	0,36	1,35
21	Rone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Thworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Thworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Napanokusembi	0,16	0,27	0,12	0,23	0,08	0,21	-	0,09	0,32	-	-	-	0,30	0,46	2,24
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		0,86	1,84	0,68	1,17	0,35	1,04	-	0,38	2,03	-	-	-	1,73	3,08	12,94

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA

UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN	
SABIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DIVAS PERTANIAN	



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	-	0,45	0,88	-	-	0,32	0,49	0,13	0,20	0,20	0,88	-	3,55
2	Tiworo Tengah	-	0,39	0,74	-	-	0,26	0,39	0,11	0,14	0,14	0,74	-	2,91
3	Sewengadi	-	0,57	1,16	-	-	0,42	0,50	0,18	0,24	0,24	1,16	-	4,48
4	Kusembi	-	0,42	0,82	-	-	0,30	0,42	0,12	0,18	0,19	0,82	-	3,34
5	Napabalano	-	0,29	0,49	-	-	0,21	0,27	0,06	0,09	0,09	0,49	-	1,99
6	Malligano	-	0,39	0,69	-	-	0,25	0,34	0,08	0,10	0,10	0,69	-	2,64
7	Wekorumba Selatan	-	0,39	0,69	-	-	0,22	0,31	0,07	0,10	0,10	0,69	-	2,57
8	Tikep	-	0,45	0,87	-	-	0,39	0,43	0,12	0,16	0,17	0,89	-	3,48
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bela Lainya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Ketobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	0,10	0,15	-	-	0,08	0,09	0,04	0,06	0,07	0,15	-	0,74
15	Kontunaga	-	0,09	0,12	-	-	0,07	0,07	0,02	0,05	0,06	0,12	-	0,60
16	Barangka	-	0,30	0,60	-	-	0,22	0,31	0,08	0,09	0,09	0,63	-	2,32
17	Lawa	-	0,35	0,70	-	-	0,25	0,32	0,08	0,09	0,09	0,70	-	2,58
18	Kabangka	-	0,47	0,89	-	-	0,28	0,38	0,10	0,11	0,12	0,89	-	3,24
19	Kabawo	-	0,42	0,78	-	-	0,27	0,33	0,09	0,10	0,11	0,81	-	2,91
20	Perigi	-	0,56	1,15	-	-	0,41	0,48	0,18	0,19	0,20	1,17	-	4,34
21	Bone	-	0,22	0,42	-	-	0,19	0,26	0,08	0,09	0,10	0,42	-	1,78
22	Tiworo Selatan	-	0,59	1,20	-	-	0,44	0,56	0,19	0,24	0,24	1,24	-	4,70
23	Tiworo Utara	-	0,38	0,72	-	-	0,26	0,34	0,10	0,13	0,15	0,72	-	2,80
24	Wadaga	-	0,36	0,68	-	-	0,27	0,32	0,07	0,09	0,11	0,69	-	2,58
25	Kortukowuna	-	0,46	0,83	-	-	0,34	0,40	0,10	0,12	0,15	0,87	-	3,27
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,40	0,85	-	-	0,24	0,29	0,08	0,10	0,16	0,85	-	2,97
28	Napanokusambi	-	0,09	0,18	-	-	0,07	0,08	0,02	0,06	0,07	0,18	-	0,75
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,48	0,88	-	-	0,36	0,42	0,12	0,16	0,17	0,88	-	3,47
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	8,62	16,48	-	-	6,12	7,66	2,22	2,80	3,15	16,68	-	64,02



PARAF KOORDINASI	PARAF / TGL
KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN II	
SABIAN MUKUM	
PENGELOLA	
DINAS PERTANIAN	

KEBUTUHAN PUPIK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	-	0,38	0,60	-	-	0,20	0,35	0,09	0,12	0,12	0,50	-	2,26
2	Tiworo Tengah	-	0,28	0,47	-	-	0,19	0,26	0,08	0,09	0,09	0,47	-	1,93
3	Sewerigadi	-	0,40	1,12	-	-	0,22	0,39	0,10	0,14	0,14	1,12	-	3,63
4	Kusembi	-	0,35	0,50	-	-	0,18	0,32	0,08	0,09	0,09	0,50	-	2,11
5	Napabalano	-	0,23	0,31	-	-	0,14	0,21	0,04	0,06	0,07	0,31	-	1,37
6	Malligano	-	0,20	0,36	-	-	0,12	0,14	0,06	0,09	0,09	0,36	-	1,42
7	Wakonumba Selatan	-	0,20	0,35	-	-	0,12	0,14	0,04	0,09	0,08	0,35	-	1,37
8	Tikep	-	0,36	0,79	-	-	0,23	0,30	0,04	0,11	0,12	0,80	-	2,75
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lahworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Waopute	-	0,09	0,03	-	-	0,07	0,07	0,01	0,01	0,02	0,03	-	0,33
15	Kontunaga	-	0,08	0,02	-	-	0,07	0,07	0,01	0,01	0,02	0,02	-	0,30
16	Barangka	-	0,20	0,45	-	-	0,16	0,17	0,06	0,06	0,07	0,45	-	1,60
17	Lewa	-	0,26	0,54	-	-	0,16	0,28	0,07	0,09	0,10	0,54	-	2,04
18	Kabangka	-	0,29	0,63	-	-	0,17	0,28	0,10	0,11	0,12	0,63	-	2,33
19	Kabawo	-	0,28	0,60	-	-	0,19	0,26	0,08	0,09	0,10	0,60	-	2,20
20	Parigi	-	0,38	1,13	-	-	0,23	0,35	0,09	0,10	0,12	1,13	-	3,53
21	Bone	-	0,15	0,20	-	-	0,14	0,28	0,04	0,07	0,07	0,25	-	1,20
22	Tiworo Selatan	-	0,45	1,12	-	-	0,47	0,40	0,12	0,15	0,17	1,12	-	4,00
23	Tiworo Utara	-	0,24	0,26	-	-	0,18	0,21	0,08	0,09	0,10	0,29	-	1,45
24	Wacaga	-	0,16	0,25	-	-	0,13	0,14	0,06	0,09	0,10	0,29	-	1,24
25	Kontukowuna	-	0,28	0,38	-	-	0,20	0,22	0,06	0,10	0,11	0,42	-	1,79
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,21	0,49	-	-	0,16	0,17	0,06	0,09	0,10	0,49	-	1,79
28	Napanokusambi	-	0,05	0,03	-	-	0,02	0,05	0,01	0,01	0,01	0,03	-	0,21
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,38	0,77	-	-	0,45	0,31	0,10	0,13	0,14	0,78	-	3,06
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	5,90	11,30	-	-	4,19	5,37	1,53	1,99	2,15	11,48	-	43,91

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 PTNAS PERTANIAN



PERATURAN BUPATI MUNA
 Lampiran XVII : 02 Tahun 2014
 Nomor : 2-01-
 Tanggal

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	Maginti	-	0,04	0,06	-	-	0,02	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,06	-	0,24
2	Tiworo Tengah	-	0,05	0,10	-	-	0,04	0,05	0,02	0,01	0,01	0,02	0,11	-	0,40
3	Sawerigadi	-	0,04	0,08	-	-	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	0,08	-	0,28
4	Kusambi	-	0,04	0,07	-	-	0,02	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,07	-	0,26
5	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Malligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wakumbi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tikep	-	0,05	0,11	-	-	0,04	0,05	0,02	0,01	0,02	0,12	-	0,42	
9	Lasaalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Laiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Karobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Barangka	-	0,02	0,03	-	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,03	-	0,14	
17	Lawa	-	0,02	0,03	-	-	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,03	-	0,15	
18	Kabangka	-	0,04	0,06	-	-	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,06	-	0,25	
19	Kabawo	-	0,03	0,04	-	-	0,02	0,03	0,01	0,01	0,01	0,04	-	0,19	
20	Parigi	-	0,05	0,09	-	-	0,04	0,05	0,01	0,01	0,01	0,09	-	0,35	
21	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Tiworo Selatan	-	0,06	0,10	-	-	0,04	0,05	0,01	0,02	0,02	0,10	-	0,40	
23	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Merobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	-	0,04	-	-	0,02	-	-	0,01	0,01	0,04	-	0,12	
28	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,03	0,09	-	-	0,03	0,03	0,01	0,01	0,01	0,09	-	0,31	
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	0,47	0,80	-	-	0,34	0,44	0,16	0,17	0,16	0,82	-	3,52	

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 SABIAN MUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kabupaten Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Marset	April	Mei	Junji	Julji	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	-	0,16	0,23	-	-	0,10	0,13	0,04	0,05	0,05	0,22	-	0,98
2	Tiworo Tengah	-	0,12	0,17	-	-	0,09	0,11	0,05	0,06	0,06	0,17	-	0,83
3	Sewerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kuasmbi	-	0,14	0,20	-	-	0,09	0,13	0,04	0,05	0,05	0,20	-	0,90
5	Napabalano	-	0,06	0,10	-	-	0,02	0,05	0,01	0,02	0,02	0,10	-	0,38
6	Meligano	-	0,08	0,45	-	-	0,05	0,07	0,03	0,03	0,03	0,15	-	0,59
7	Wakurumba Selatan	-	0,08	0,15	-	-	0,05	0,07	0,03	0,03	0,03	0,15	-	0,59
8	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Laliworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	0,02	0,02	-	-	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	-	0,13
15	Kontunaga	-	0,02	0,02	-	-	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,02	-	0,13
16	Barangka	-	0,09	0,15	-	-	0,04	0,09	0,01	0,02	0,02	0,15	-	0,57
17	Lewa	-	0,08	0,17	-	-	0,07	0,07	0,01	0,01	0,01	0,17	-	0,59
18	Kabangka	-	0,08	0,21	-	-	0,07	0,08	0,04	0,04	0,05	0,21	-	0,77
19	Kabawo	-	0,08	0,18	-	-	0,06	0,08	0,02	0,03	0,03	0,18	-	0,66
20	Parigi	-	0,12	0,27	-	-	0,10	0,12	0,02	0,03	0,03	0,26	-	0,95
21	Bone	-	0,03	0,09	-	-	0,03	0,03	0,01	0,01	0,02	0,09	-	0,31
22	Tiworo Selatan	-	0,13	0,31	-	-	0,11	0,13	0,03	0,04	0,04	0,30	-	1,09
23	Tiworo Utara	-	0,11	0,17	-	-	0,06	0,11	0,01	0,02	0,02	0,17	-	0,67
24	Wadaga	-	0,03	0,10	-	-	0,04	0,05	0,01	0,02	0,03	0,10	-	0,38
25	Kontukowung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,03	0,08	-	-	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,08	-	0,26
28	Nipenokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,08	0,20	-	-	0,05	0,03	0,02	0,03	0,04	0,19	-	0,64
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			1,54	2,97			1,09	1,41	0,40	0,52	0,96	2,63		11,42



PARAF KOORDINASI	PARAF / TGL
KEPUTUSAN BUPATI MUNA	
UNIT / SATUAN KERJA	PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA	
ASISTEN	
SASIAN HUKUM	
PENGELOLA	
DINAS PERTANIAN	

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	Maginti	-	0,02	0,03	-	-	0,01	0,01	-	-	-	0,03	-	-	0,10
2	Thworo Tengah	-	0,02	0,02	-	-	0,01	0,01	-	-	-	0,02	-	-	0,08
3	Sawerigadi	-	0,03	0,04	-	-	0,02	0,02	-	-	-	0,04	-	-	0,15
4	Kusambi	-	0,03	0,04	-	-	0,02	0,02	-	-	-	0,05	-	-	0,21
5	Napabetano	-	0,01	0,02	-	-	0,01	0,01	-	-	-	0,02	-	-	0,07
6	Malligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tikep	-	0,01	0,02	-	-	0,02	0,02	-	-	-	0,02	-	-	0,09
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lathoru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lawa	-	0,01	0,03	-	-	0,02	0,02	-	-	-	0,03	-	-	0,12
18	Kabangka	-	0,03	0,05	-	-	0,02	0,02	-	-	-	0,05	-	-	0,19
19	Kabeno	-	0,01	0,04	-	-	0,01	0,01	-	-	-	0,04	-	-	0,14
20	Parigi	-	0,02	0,05	-	-	0,02	0,03	-	-	-	0,06	-	-	0,21
21	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Thworo Selatan	-	0,03	0,06	-	-	0,02	0,03	-	-	-	0,06	-	-	0,23
23	Thworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Wadaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Merobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Napanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Peelikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,02	0,05	-	-	0,01	0,02	-	-	-	0,05	-	-	0,18
33	Pastir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			0,24	0,45			0,17	0,22			0,06	0,08	0,09	0,47	1,77

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 BUDAS PERTANIAN



Lampiran XX : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 2-01-2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI SP-36 SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Maginti	-	0,05	0,10	-	-	0,05	0,05	0,01	0,01	0,01	0,01	0,10	-	0,38
2	Tiworo Tengah	-	0,04	0,04	-	-	0,02	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,04	-	0,19
3	Sawerigedi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kusambi	-	0,05	0,06	-	-	0,03	0,05	0,01	0,02	0,02	0,02	0,06	-	0,30
5	Napabalano	-	0,05	0,08	-	-	0,04	0,06	0,01	0,01	0,01	0,01	0,10	-	0,37
6	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wakonumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tikep	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bete Laiworu	-	0,01	0,01	-	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,08
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Barangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Lawa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Kabangka	-	0,07	0,14	-	-	0,05	0,07	0,01	0,03	0,03	0,03	0,14	-	0,54
19	Kabevo	-	0,04	0,11	-	-	0,04	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,11	-	0,36
20	Parigi	-	0,05	0,10	-	-	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	0,10	-	0,34
21	Bone	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Tiworo Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Tiworo Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Wadega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Marobo	-	0,03	0,05	-	-	0,01	0,01	0,01	0,02	0,02	0,02	0,05	-	0,20
27	Tongkuno Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Nepenokusembi	-	0,06	0,18	-	-	0,06	0,07	0,02	0,03	0,03	0,03	0,18	-	0,63
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	0,46	0,87	-	-	0,33	0,41	0,11	0,16	0,16	0,16	0,89	-	3,39



PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember					
1	Maginti	0,30	1,27	-	-	-	0,48	1,18	0,24	0,24	0,17	0,24	0,24	0,24	0,17	0,17	0,24	4,62
2	Tiworo Tengah	0,26	1,20	-	-	-	0,43	1,15	0,17	0,17	0,14	0,17	0,17	0,14	0,14	0,17	0,17	4,14
3	Sawerigadi	0,41	2,41	-	-	-	1,00	2,46	0,43	0,43	0,38	0,43	0,43	1,00	0,43	0,38	0,43	8,95
4	Kusambi	0,28	1,21	-	-	-	0,43	1,26	0,18	0,18	0,15	0,18	0,18	0,48	0,15	0,15	0,18	4,35
5	Napabatalano	0,21	0,39	-	-	-	0,19	0,49	0,12	0,12	0,09	0,12	0,12	0,19	0,09	0,09	0,12	1,92
6	Maligano	0,24	0,54	-	-	-	0,30	0,64	0,18	0,18	0,14	0,18	0,18	0,40	0,14	0,14	0,18	2,80
7	Wakorumba Selatan	0,22	0,50	-	-	-	0,29	0,59	0,14	0,14	0,10	0,14	0,14	0,39	0,10	0,10	0,14	2,51
8	Tikep	0,38	1,18	-	-	-	0,68	1,24	0,28	0,28	0,23	0,28	0,28	0,68	0,23	0,23	0,28	5,23
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Beta Lihworo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	0,08	0,10	-	-	-	0,05	0,09	0,07	0,07	0,06	0,07	0,07	0,08	0,06	0,06	0,07	0,67
15	Kontunega	0,07	0,09	-	-	-	0,07	0,07	0,06	0,06	0,05	0,06	0,06	0,07	0,05	0,05	0,06	0,60
16	Berengka	0,21	0,36	-	-	-	0,39	0,38	0,16	0,16	0,14	0,16	0,16	0,43	0,14	0,14	0,16	2,39
17	Lawa	0,25	0,38	-	-	-	0,38	0,40	0,22	0,22	0,19	0,22	0,22	0,40	0,19	0,19	0,22	2,86
18	Kabangka	0,27	0,89	-	-	-	0,49	1,34	0,38	0,38	0,28	0,38	0,38	0,51	0,28	0,28	0,38	5,02
19	Kabawo	0,25	0,89	-	-	-	0,48	1,00	0,30	0,30	0,27	0,30	0,30	0,49	0,27	0,27	0,29	4,27
20	Parigi	0,40	2,42	-	-	-	1,00	2,42	0,34	0,34	0,30	0,34	0,34	1,03	0,30	0,30	0,34	8,59
21	Bone	0,18	0,20	-	-	-	0,17	0,31	0,19	0,19	0,17	0,19	0,19	0,19	0,17	0,17	0,19	1,59
22	Tiworo Selatan	0,44	2,55	-	-	-	1,03	2,59	0,38	0,38	0,32	0,37	0,37	1,05	0,32	0,32	0,37	9,10
23	Tiworo Utara	0,26	0,80	-	-	-	0,18	0,95	0,22	0,22	0,21	0,21	0,21	0,24	0,21	0,21	0,22	3,25
24	Wadaga	0,25	0,36	-	-	-	0,19	0,50	0,19	0,19	0,18	0,18	0,18	0,19	0,18	0,18	0,19	2,19
25	Kontukawuna	0,33	1,20	-	-	-	0,31	1,30	0,24	0,24	0,23	0,23	0,23	0,32	0,20	0,20	0,24	4,37
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	0,21	0,86	-	-	-	0,30	0,95	0,16	0,16	0,15	0,15	0,15	0,34	0,11	0,11	0,16	3,26
28	Neparokusambi	0,07	0,09	-	-	-	0,06	0,11	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,10	0,06	0,06	0,08	0,73
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	0,36	1,28	-	-	-	0,41	1,20	0,32	0,32	0,31	0,31	0,31	0,43	0,26	0,26	0,30	4,57
33	Pesir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		5,93	21,07	-	-	-	9,31	22,82	5,07	4,98	4,12	4,98	9,96	4,12	4,12	5,01	5,01	66,07



PARAF KOORDINASI:
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN I
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA TAHUN 2014**

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulen												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Meginti	0,27	1,01	-	-	-	0,30	1,02	0,25	0,37	0,16	0,23	3,86	
2	Thworo Tengah	0,25	0,60	-	-	-	0,26	0,82	0,21	0,28	0,14	0,20	2,77	
3	Sawerigadi	0,28	1,32	-	-	-	0,41	1,32	0,28	0,48	0,17	0,26	4,81	
4	Kusambi	0,24	0,64	-	-	-	0,30	0,80	0,22	0,33	0,11	0,22	3,06	
5	Napabalano	0,11	0,20	-	-	-	0,12	0,30	0,10	0,16	0,09	0,10	1,28	
6	Meligano	0,16	0,10	-	-	-	0,24	0,15	0,12	0,24	0,09	0,12	1,34	
7	Wakombia Selatan	0,16	0,10	-	-	-	0,22	0,14	0,12	0,24	0,09	0,12	1,31	
8	Tikep	0,14	1,27	-	-	-	0,38	1,30	0,13	0,40	0,12	0,13	4,00	
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
10	Beta Lelworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
12	Duruika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
14	Wetopute	0,07	0,09	-	-	-	0,08	0,08	0,07	0,08	0,07	0,07	0,69	
15	Kontunega	0,06	0,08	-	-	-	0,07	0,06	0,06	0,07	0,06	0,06	0,60	
16	Berangka	0,19	0,35	-	-	-	0,28	0,40	0,13	0,30	0,12	0,13	1,84	
17	Lawa	0,20	0,85	-	-	-	0,29	0,81	0,16	0,23	0,15	0,16	3,01	
18	Kabangka	0,21	0,81	-	-	-	0,27	0,93	0,16	0,29	0,15	0,16	3,14	
19	Kabewo	0,20	0,80	-	-	-	0,25	0,87	0,14	0,27	0,13	0,14	2,94	
20	Perigi	0,25	0,86	-	-	-	0,40	0,90	0,24	0,42	0,23	0,23	3,76	
21	Bone	0,09	0,33	-	-	-	0,18	0,38	0,06	0,19	0,05	0,06	1,40	
22	Thworo Selatan	0,28	1,55	-	-	-	0,44	1,50	0,22	0,46	0,22	0,22	5,11	
23	Thworo Utara	0,11	0,56	-	-	-	0,26	0,62	0,09	0,26	0,09	0,09	2,17	
24	Wedlega	0,10	0,34	-	-	-	0,25	0,44	0,07	0,26	0,07	0,07	1,67	
25	Kontukowuna	0,13	0,62	-	-	-	0,33	0,60	0,10	0,35	0,09	0,10	2,42	
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
27	Tongkuno Selatan	0,18	0,40	-	-	-	0,21	0,50	0,10	0,24	0,06	0,09	1,89	
28	Napanokusembi	0,02	0,05	-	-	-	0,07	0,09	0,02	0,08	0,01	0,01	0,36	
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
32	Tongkuno	0,29	0,61	-	-	-	0,36	0,71	0,18	0,41	0,17	0,18	3,09	
33	Paair Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Jumlah		3,81	13,64	-	-	-	94,37	14,57	3,23	3,21	2,65	3,41	56,54	

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA
UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA
ASISTEN II
SAGIAN HUKUM
PENGELOLA
DINAS PERTANIAN



Lampiran XXIII : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 2-01-2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	0,02	0,09	-	-	-	0,06	0,09	0,02	0,02	0,05	0,01	0,02	0,37
2	Tiworo Tengah	0,04	0,12	-	-	-	0,06	0,12	0,04	0,03	0,08	0,03	0,04	0,68
3	Sewerigadi	0,02	0,08	-	-	-	0,06	0,08	0,02	0,02	0,05	0,01	0,02	0,36
4	Kusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Napabelano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Meligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wakonumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tikep	0,05	0,10	-	-	-	0,06	0,10	0,03	0,03	0,06	0,02	0,03	0,48
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Beta Lihworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Wacopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Barangka	0,01	0,05	-	-	-	0,02	0,07	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,21
17	Lawa	0,01	0,07	-	-	-	0,01	0,08	0,01	0,01	0,04	0,01	0,01	0,25
18	Kabangka	0,02	0,08	-	-	-	0,05	0,08	0,02	0,02	0,03	0,02	0,02	0,34
19	Kabewo	0,01	0,06	-	-	-	0,03	0,06	0,01	0,01	0,03	0,01	0,01	0,23
20	Parigi	0,03	0,09	-	-	-	0,03	0,10	0,02	0,02	0,04	0,01	0,02	0,36
21	Bone	0,01	0,02	-	-	-	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,12
22	Tiworo Selatan	0,03	0,10	-	-	-	0,03	0,10	0,03	0,02	0,05	0,01	0,02	0,39
23	Tiworo Utara	0,01	0,04	-	-	-	0,01	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,15
24	Wedaga	0,01	0,07	-	-	-	0,01	0,07	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,21
25	Kontukowuna	0,01	0,04	-	-	-	0,01	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,15
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	0,01	0,02	-	-	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,11
28	Napanokusembi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pesikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	0,01	0,03	-	-	-	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
33	Pasir Putih	0,30	1,06	-	-	-	0,48	1,11	0,27	0,25	0,51	0,20	0,26	4,44
Jumlah														



PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN I
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ZA SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Marset	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	0,10	0,30	-	-	-	0,23	0,32	0,08	0,09	0,23	0,07	0,09	1,52
2	Thworo Tengah	0,09	0,29	-	-	-	0,20	0,31	0,08	0,08	0,20	0,05	0,08	1,38
3	Sewerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kusembi	0,08	0,30	-	-	-	0,17	0,30	0,08	0,08	0,19	0,06	0,08	1,34
5	Napabalano	0,05	0,12	-	-	-	0,08	0,15	0,04	0,04	0,09	0,04	0,04	0,66
6	Meligano	0,05	0,28	-	-	-	0,12	0,28	0,05	0,05	0,13	0,05	0,06	1,07
7	Wakonumbas Selatan	0,05	0,24	-	-	-	0,12	0,26	0,05	0,05	0,13	0,05	0,04	0,99
8	Tikep	0,03	0,38	-	-	-	0,03	0,40	0,03	0,03	0,04	0,03	0,04	1,01
9	Lesselepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lahworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kaiobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	0,01	0,08	-	-	-	0,03	0,08	0,01	0,01	0,03	0,01	0,01	0,27
15	Kontunaga	0,01	0,07	-	-	-	0,02	0,07	0,01	0,01	0,02	0,01	0,01	0,23
16	Barangka	0,06	0,28	-	-	-	0,12	0,30	0,05	0,05	0,13	0,05	0,06	1,10
17	Lawa	0,07	0,32	-	-	-	0,13	0,36	0,07	0,07	0,14	0,06	0,07	1,28
18	Kabangja	0,10	0,37	-	-	-	0,15	0,40	0,10	0,10	0,16	0,08	0,10	1,56
19	Kabawo	0,10	0,25	-	-	-	0,13	0,28	0,08	0,08	0,14	0,06	0,08	1,21
20	Parigi	0,10	0,46	-	-	-	0,20	0,48	0,09	0,09	0,21	0,07	0,09	1,79
21	Bone	0,05	0,18	-	-	-	0,07	0,19	0,04	0,04	0,09	0,03	0,04	0,73
22	Thworo Selatan	0,18	0,48	-	-	-	0,20	0,52	0,13	0,13	0,21	0,11	0,13	2,08
23	Thworo Utara	0,10	0,26	-	-	-	0,14	0,29	0,08	0,08	0,15	0,07	0,08	1,25
24	Wadaga	0,08	0,25	-	-	-	0,08	0,28	0,07	0,07	0,10	0,08	0,08	1,08
25	Kontukowuna	0,11	0,32	-	-	-	0,12	0,37	0,07	0,07	0,13	0,06	0,08	1,33
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	0,10	0,25	-	-	-	0,10	0,28	0,08	0,08	0,10	0,06	0,08	1,13
28	Napankuisambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batu kara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	0,16	0,46	-	-	-	0,14	0,46	0,10	0,10	0,17	0,09	0,10	1,77
33	Pasar Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		1,67	5,94	-	-	-	2,80	6,39	1,40	1,40	2,29	1,17	1,44	24,80

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SAJUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 SABIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN



H. L.M. BAHARUDDIN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Buiten												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Miaginti	-	2,42	3,58	0,88	-	0,84	1,92	0,88	0,87	0,24	-	-0,49	-	12,20
2	Tiworo Tengah	-	1,95	2,98	0,74	-	0,74	1,87	0,72	0,82	0,17	-	0,39	-	10,38
3	Sewerigadi	-	3,73	3,97	1,16	-	1,80	3,78	1,16	1,26	0,43	-	0,50	-	17,79
4	Kusambi	-	2,24	2,68	0,82	-	0,82	1,89	0,82	0,89	0,18	-	0,48	-	10,82
5	Napebalano	-	1,15	2,19	0,49	-	0,56	0,96	0,49	0,54	0,12	-	0,27	-	6,80
6	Meligano	-	1,17	2,23	0,69	-	0,73	1,68	0,69	0,71	0,18	-	0,34	-	8,42
7	Wakorumba Selatan	-	1,07	2,21	0,69	-	0,73	1,66	0,69	0,70	0,14	-	0,31	-	8,20
8	Tikep	-	2,82	3,86	0,87	-	1,79	1,86	0,86	1,32	0,28	-	0,45	-	14,11
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lahworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	0,14	0,34	0,15	-	0,15	0,12	0,15	0,15	0,07	-	0,09	-	1,38
15	Kontunaga	-	0,12	0,32	0,12	-	0,13	0,10	0,12	0,12	0,06	-	0,07	-	1,16
16	Barangka	-	0,45	1,44	0,60	-	0,65	1,34	0,58	0,71	0,15	-	0,31	-	6,24
17	Lawa	-	2,33	2,76	0,70	-	0,70	1,46	0,70	0,76	0,22	-	0,32	-	9,85
18	Kabangka	-	2,86	2,84	0,89	-	0,89	1,96	0,89	0,92	0,32	-	0,38	-	12,01
19	Kabawo	-	2,80	2,74	0,78	-	0,78	1,88	0,78	0,79	0,30	-	0,33	-	11,18
20	Pangi	-	3,91	3,85	1,20	-	1,70	3,70	1,32	1,35	0,34	-	0,48	-	17,85
21	Bone	-	1,87	1,87	0,52	-	0,46	0,45	0,52	0,62	0,19	-	0,26	-	6,78
22	Tiworo Selatan	-	4,08	4,56	1,20	-	1,86	3,89	1,40	1,42	0,38	-	0,56	-	19,35
23	Tiworo Utara	-	2,71	2,74	0,72	-	0,73	1,60	0,72	0,74	0,22	-	0,34	-	10,58
24	Wedaga	-	0,90	1,87	0,68	-	0,69	0,72	0,68	0,68	0,23	-	0,32	-	6,77
25	Kontukowuna	-	2,85	2,80	0,83	-	0,86	1,57	0,83	0,87	0,24	-	0,40	-	11,25
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,89	1,29	0,85	-	0,82	0,87	0,94	0,92	0,22	-	0,25	-	6,08
28	Napanokusambi	-	0,01	0,01	0,01	-	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,01	-	0,09
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	2,89	3,57	0,87	-	0,92	1,78	0,87	1,04	0,41	-	0,42	-	12,77
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah		45,98	56,70	16,46		19,36	98,23	16,70	18,31	5,2		7,77		222,12



PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN MUKUM
 PENGELOLA
 BUNDA PERTANIAN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : TANAMAN PANGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	-	1,76	1,96	0,60	-	1,01	1,28	0,50	0,88	0,20	0,24	-	8,45
2	Tiworo Tengah	-	1,72	1,88	0,47	-	0,60	1,18	0,47	0,60	0,14	0,17	-	7,23
3	Sawerigadi	-	2,68	3,79	1,12	-	1,32	2,54	1,12	1,28	0,25	0,43	-	14,53
4	Kusembi	-	1,58	1,79	0,50	-	0,64	1,26	0,50	0,61	0,19	0,18	-	7,25
5	Napabalano	-	0,79	0,87	0,31	-	0,20	0,65	0,31	0,19	0,09	0,12	-	3,63
6	Malligano	-	1,47	1,67	0,36	-	0,10	0,77	0,36	0,09	0,10	0,18	-	5,10
7	Wakorumba Selatan	-	1,46	1,60	0,35	-	0,10	0,72	0,35	0,09	0,10	0,14	-	4,91
8	Tikep	-	1,73	2,00	0,79	-	1,27	1,25	0,79	1,20	0,18	0,31	-	9,52
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lihvoru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8,00
14	Watopute	-	0,10	0,13	0,03	-	0,09	0,09	0,03	0,08	0,07	0,07	-	0,70
15	Kontunaga	-	0,09	0,14	0,02	-	0,08	0,09	0,02	0,08	0,06	0,06	-	0,64
16	Barangka	-	1,21	1,59	0,45	-	0,35	0,42	0,45	0,35	0,10	0,17	-	5,09
17	Lawa	-	1,21	1,39	0,54	-	0,87	0,90	0,54	0,81	0,11	0,25	-	6,62
18	Kabangka	-	1,69	2,12	0,62	-	0,82	1,44	0,63	0,80	0,16	0,40	-	8,70
19	Kabawo	-	1,66	1,82	0,59	-	0,83	1,12	0,60	0,78	0,16	0,33	-	7,79
20	Perigi	-	2,44	3,76	1,20	-	0,68	2,54	1,20	0,62	0,24	0,36	-	13,04
21	Bona	-	0,33	0,48	0,20	-	0,33	0,34	0,20	0,32	0,16	0,21	-	2,59
22	Tiworo Selatan	-	2,75	3,97	1,13	-	1,55	2,60	1,13	1,48	0,26	0,39	-	15,17
23	Tiworo Utara	-	1,40	1,61	0,23	-	0,52	0,98	0,26	0,51	0,17	0,24	-	5,92
24	Wadaga	-	0,59	0,60	0,23	-	0,31	0,68	0,25	0,30	0,14	0,21	-	3,31
25	Kontukowuna	-	1,42	1,68	0,34	-	0,48	1,43	0,38	0,42	0,19	0,24	-	6,58
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	1,35	1,50	0,49	-	0,40	0,98	0,49	0,35	0,16	0,18	-	5,90
28	Napanokusembi	-	0,08	0,09	0,03	-	0,05	0,07	0,03	0,05	0,07	0,07	-	0,46
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pesikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	1,58	2,11	0,72	-	0,58	1,35	0,78	0,46	0,22	0,35	-	8,15
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			30,63	38,55	11,22		13,18	24,68	11,39	12,47	3,56	6,30		151,28



PARAF KOORDINASI:
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TSI
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Junji	Agustus	September	Oktober	November	Desember		
1	Megintil	-	0,21	0,30	0,06	-	0,07	0,15	0,06	0,06	0,03	0,03	-	0,97
2	Tiworo Tengah	-	0,14	0,26	0,06	-	0,07	0,10	0,06	0,06	0,03	0,03	-	0,82
3	Sawerigadi	-	0,41	0,41	0,09	-	0,09	0,43	0,09	0,09	0,03	0,04	-	1,68
4	Kusambi	-	0,18	0,30	0,05	-	0,06	0,14	0,05	0,07	0,03	0,03	-	0,91
5	Napabalano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Maligano	-	0,16	0,24	0,04	-	0,06	0,12	0,04	0,04	0,02	0,02	-	0,73
7	Wakonumbi Selatan	-	0,14	0,22	0,04	-	0,10	0,12	0,04	0,04	0,02	0,02	-	0,64
8	Tikep	-	0,23	0,38	0,08	-	0,10	0,21	0,08	0,10	0,03	0,03	-	1,24
9	Leselepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Beta Lihvoru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Wiropute	-	0,07	0,08	0,01	-	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,26
15	Kontunega	-	0,06	0,07	0,01	-	0,02	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,23
16	Barangka	-	0,12	0,28	0,05	-	0,06	0,12	0,05	0,06	0,02	0,03	-	0,82
17	Lawa	-	0,20	0,29	0,08	-	0,09	0,13	0,08	0,10	0,02	0,04	-	1,03
18	Kabangka	-	0,34	0,27	0,09	-	0,11	0,19	0,09	0,10	0,03	0,05	-	1,27
19	Kabewo	-	0,32	0,25	0,09	-	0,11	0,17	0,09	0,10	0,03	0,04	-	1,20
20	Perigi	-	0,34	0,40	0,14	-	0,15	0,41	0,14	0,15	0,03	0,07	-	1,83
21	Bone	-	0,18	0,18	0,09	-	0,09	0,11	0,09	0,10	0,02	0,03	-	0,89
22	Tiworo Selatan	-	0,37	0,44	0,15	-	0,26	0,36	0,15	0,16	0,04	0,08	-	2,01
23	Tiworo Utara	-	0,26	0,26	0,07	-	0,11	0,14	0,07	0,08	0,02	0,04	-	1,05
24	Wedaga	-	0,18	0,25	0,08	-	0,09	0,12	0,08	0,09	0,02	0,04	-	0,95
25	Kontukawuna	-	0,23	0,33	0,09	-	0,10	0,25	0,09	0,10	0,02	0,04	-	1,25
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,15	0,21	0,04	-	0,04	0,05	0,04	0,04	0,02	0,02	-	0,61
28	Nepenokusambi	-	0,08	0,07	0,02	-	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,02	-	0,28
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,31	0,36	0,28	-	0,29	0,30	0,28	0,28	0,04	0,07	-	2,21
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	4,68	5,85	1,71	-	2,00	3,71	1,71	1,99	0,54	0,79	-	22,88

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / T&L
 SETDAKAB. MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN



Lampiran XXX : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 2-01-2014

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014**

SUB SEKTOR : PERKEBUNGAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah									
		Januari	Februari	Mei	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember										
1	Maginti	-	0,53	-	0,28	-	0,28	-	0,45	-	0,28	-	0,28	-	0,10	-	0,10	-	0,10	-	0,10	-	2,87
2	Tiworo Tengah	-	0,44	-	0,27	-	0,27	-	0,39	-	0,27	-	0,27	-	0,09	-	0,09	-	0,09	-	0,09	-	2,59
3	Sewerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kusembi	-	0,48	-	0,23	-	0,23	-	0,38	-	0,23	-	0,23	-	0,08	-	0,08	-	0,08	-	0,08	-	2,45
5	Napelalano	-	0,29	-	0,10	-	0,10	-	0,28	-	0,11	-	0,10	-	0,05	-	0,05	-	0,05	-	0,05	-	1,47
6	Melligano	-	0,32	-	0,14	-	0,14	-	0,28	-	0,15	-	0,14	-	0,05	-	0,05	-	0,05	-	0,05	-	1,69
7	Wakonumba Selatan	-	0,34	-	0,14	-	0,14	-	0,29	-	0,15	-	0,14	-	0,05	-	0,05	-	0,05	-	0,05	-	1,77
8	Tikep	-	0,28	-	0,13	-	0,13	-	0,20	-	0,14	-	0,13	-	0,03	-	0,03	-	0,03	-	0,03	-	1,87
9	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Laliworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	0,18	-	0,07	-	0,07	-	0,12	-	0,07	-	0,07	-	0,01	-	0,01	-	0,01	-	0,01	-	0,78
15	Kontunega	-	0,18	-	0,06	-	0,06	-	0,12	-	0,07	-	0,06	-	0,01	-	0,01	-	0,01	-	0,01	-	0,75
16	Berangka	-	0,32	-	0,20	-	0,20	-	0,30	-	0,20	-	0,20	-	0,03	-	0,03	-	0,03	-	0,03	-	0,20
17	Lawa	-	0,33	-	0,20	-	0,20	-	0,28	-	0,21	-	0,20	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	2,06
18	Kabangka	-	0,56	-	0,20	-	0,20	-	0,40	-	0,22	-	0,20	-	0,08	-	0,08	-	0,08	-	0,08	-	2,59
19	Kabawo	-	0,52	-	0,19	-	0,19	-	0,38	-	0,21	-	0,19	-	0,06	-	0,06	-	0,06	-	0,06	-	2,43
20	Parigi	-	0,82	-	0,24	-	0,24	-	0,72	-	0,32	-	0,24	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	3,73
21	Bone	-	0,38	-	0,09	-	0,09	-	0,11	-	0,11	-	0,09	-	0,02	-	0,02	-	0,02	-	0,02	-	1,50
22	Tiworo Selatan	-	0,86	-	0,26	-	0,26	-	0,34	-	0,34	-	0,26	-	0,13	-	0,13	-	0,13	-	0,13	-	3,98
23	Tiworo Utara	-	0,49	-	0,10	-	0,10	-	0,35	-	0,15	-	0,10	-	0,08	-	0,08	-	0,08	-	0,08	-	1,86
24	Wadaga	-	0,30	-	0,09	-	0,09	-	0,25	-	0,13	-	0,09	-	0,03	-	0,03	-	0,03	-	0,03	-	1,38
25	Kontukowuna	-	0,38	-	0,10	-	0,10	-	0,31	-	0,16	-	0,10	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	1,75
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,35	-	0,12	-	0,12	-	0,25	-	0,19	-	0,12	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	0,04	-	1,87
28	Nispenokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Belukera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pesikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,47	-	0,20	-	0,20	-	0,32	-	0,25	-	0,23	-	0,06	-	0,06	-	0,06	-	0,06	-	2,59
33	Paair Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			9,82		3,21		11,05		7,07		3,76		3,24		1,50		3,57		1,02		1,50		43,24

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA
UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
SETDAKAB MUNA
ASISTEN *D*
SABIAN MUKUM
PENGELOLA
DINAS PERTANIAN



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI NPK SEKTOR PERTANIAN
KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB-SEKTOR : PETERNAKAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Maginti	-	0,05	0,07	0,02	-	0,02	0,03	0,02	0,02	0,01	0,01	-	0,26
2	Tiworo Tengah	-	0,05	0,09	0,01	-	0,02	0,04	0,02	0,02	-	0,01	-	0,28
3	Sewerigadi	-	0,05	0,09	0,03	-	0,03	0,05	0,03	0,03	0,01	0,01	-	0,34
4	Kusambi	-	0,07	0,08	0,03	-	0,03	0,05	0,03	0,03	0,01	0,01	-	0,34
5	Nepabelano	-	0,05	0,07	0,02	-	0,02	0,04	0,02	0,02	0,01	0,01	-	0,28
6	Maligano	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Wakorumba Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tikep	-	0,02	0,05	0,02	-	0,02	0,02	0,02	-	0,01	-	0,18	
8	Lasalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Laiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruika	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohla	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Berangka	-	0,06	0,07	0,01	-	0,02	0,04	0,01	0,01	-	0,01	-	0,23
17	Lewa	-	0,06	0,07	0,01	-	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,24
18	Kabangka	-	0,07	0,08	0,01	-	0,02	0,06	0,02	0,03	0,01	0,01	-	0,31
19	Kabewo	-	0,07	0,08	0,03	-	0,03	0,06	0,03	0,04	0,01	0,01	-	0,36
20	Perigi	-	0,09	0,11	0,04	-	0,05	0,07	0,04	0,04	0,01	0,01	-	0,49
21	Bona	-	0,02	0,03	0,01	-	0,01	0,03	0,01	0,01	-	0,01	-	0,13
22	Tiworo Selatan	-	0,09	0,11	0,04	-	0,05	0,08	0,04	0,04	0,01	0,01	-	0,47
23	Tiworo Utara	-	0,03	0,05	0,01	-	0,02	0,04	0,01	0,01	0,01	0,01	-	0,19
24	Wadiga	-	0,03	0,05	0,01	-	0,02	0,04	0,01	0,01	-	0,01	-	0,18
25	Kontukowuna	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,04	0,05	0,01	-	0,01	0,03	0,01	0,01	-	0,01	-	0,17
28	Nepanokusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batujera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,07	0,10	0,02	-	0,03	0,05	0,03	0,03	0,01	0,01	-	0,35
33	Pesir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	0,93	1,25	0,33	-	0,42	0,77	0,36	0,38	0,11	0,17	-	4,72

PARAF KOORDINASI
KEPUTUSAN BUPATI MUNA 7
UNIT / SATUAN KERJA PARAF : T E
SETDAKAB MUNA
ASISTEN II
SABIAN HUKUM
PENGELOLA
DINAS PERTANIAN



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Matene	-	1,81	3,09	0,53	-	1,20	1,46	1,21	1,19	0,17	1,18	0,48	12,32
2	Thworo Tengah	-	1,78	2,98	0,50	-	0,63	1,32	0,63	0,50	0,14	1,15	0,39	9,82
3	Sawerigadi	-	2,71	3,86	1,12	-	1,34	2,57	1,34	1,32	0,38	2,31	0,60	17,67
4	Kusambi	-	1,78	3,08	0,52	-	0,74	1,28	0,67	0,64	0,15	1,10	0,42	10,39
5	Napabelano	-	0,77	1,50	0,35	-	0,24	0,59	0,28	0,24	0,09	0,39	0,29	4,72
6	Meligiemo	-	1,51	1,89	0,39	-	0,12	0,89	0,14	0,13	0,14	0,54	0,34	6,09
7	Wakorumba Selatan	-	1,49	1,74	0,35	-	0,12	0,86	0,14	0,13	0,10	0,49	0,34	5,76
8	Tikep	-	1,69	3,14	0,79	-	1,23	1,34	1,28	1,30	0,23	1,10	0,34	12,44
9	Lesaiepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Beta Laiworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	0,10	0,21	0,03	-	0,21	0,11	0,21	0,21	0,06	0,09	0,08	1,31
15	Kontunaga	-	0,09	0,18	0,02	-	0,02	0,08	0,08	0,08	0,05	0,07	0,09	0,78
16	Barangka	-	1,36	1,58	0,45	-	0,25	0,60	0,32	0,35	0,14	0,30	0,30	5,65
17	Lawa	-	1,42	1,78	0,54	-	0,83	0,69	0,82	0,84	0,19	0,38	0,35	7,84
18	Kabangka	-	1,69	2,78	0,62	-	0,68	1,32	0,87	0,82	0,28	0,99	0,37	10,42
19	Kabewo	-	1,66	2,65	0,59	-	0,73	1,22	0,89	0,83	0,27	0,89	0,42	10,16
20	Pangi	-	2,44	3,98	1,20	-	0,69	2,51	0,65	0,60	0,30	2,38	0,55	15,30
21	Bone	-	0,36	1,22	0,20	-	0,32	0,34	0,35	0,32	0,17	0,18	0,22	3,60
22	Thworo Selatan	-	2,89	4,29	1,13	-	1,56	2,68	1,35	1,56	0,32	2,47	0,39	18,63
23	Thworo Utara	-	1,42	2,60	0,23	-	0,45	1,07	0,54	0,52	0,17	0,80	0,38	8,18
24	Wedaga	-	0,59	1,09	0,23	-	0,31	0,51	0,36	0,31	0,14	0,36	0,36	4,26
25	Kontukowuna	-	1,52	2,89	0,34	-	0,48	1,47	0,50	0,48	0,20	1,20	0,46	9,64
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	1,38	1,87	0,49	-	0,51	1,34	0,49	0,40	0,11	0,87	0,40	7,98
28	Napenokusembi	-	0,08	0,14	0,03	-	0,04	0,07	0,07	0,05	0,05	0,05	0,09	0,59
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolega	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	1,55	3,02	0,72	-	0,74	1,53	0,60	0,58	0,26	0,84	0,60	10,44
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			32,00	51,88	11,37		13,44	25,86	13,87	13,40	4,11	18,85	8,26	183,84



PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN
 SPESIALIS HUKUM
 MANAJEMEN PERTANIAN

Lampiran XXXI : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 2-01-2014

**KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014**

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Megintil	-	1,82	1,81	0,82	1,58	0,88	1,58	0,82	0,85	0,10	0,43	0,68	9,89
2	Tiworo Tengah	-	1,58	1,35	0,78	1,29	0,93	1,29	0,78	0,82	0,08	0,20	0,34	8,15
3	Sawertigadi	-	2,89	1,80	0,87	2,22	1,54	2,22	0,87	0,89	0,35	0,50	0,76	12,69
4	Kusembi	-	1,62	1,70	0,80	1,30	0,97	1,30	0,80	0,86	0,10	0,40	0,64	9,19
5	Napabelano	-	0,78	0,82	0,20	0,47	0,22	0,47	0,20	0,26	0,10	0,21	0,22	3,49
6	Malligano	-	1,03	1,24	0,12	0,72	0,14	0,72	0,12	0,19	0,10	0,18	0,21	4,05
7	Wakunumba Selatan	-	0,98	1,54	0,12	0,63	0,14	0,63	0,12	0,19	0,10	0,17	0,19	4,18
8	Tikep	-	2,56	2,57	0,90	1,84	0,95	1,84	0,90	0,97	0,24	0,30	0,35	11,38
9	Lassalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Beta Laliworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Dunuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Watopute	-	0,15	0,11	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08	0,04	0,07	0,07	0,92
15	Kontunega	-	0,14	0,09	0,06	0,06	0,07	0,06	0,06	0,06	0,03	0,06	0,06	0,77
16	Barangka	-	0,56	0,60	0,20	0,20	0,20	0,45	0,20	0,24	0,09	0,16	0,19	2,89
17	Lawa	-	0,66	1,13	0,30	0,30	0,36	0,54	0,30	0,41	0,09	0,18	0,23	4,20
18	Kabangka	-	1,49	1,12	0,95	0,70	0,98	1,14	0,95	0,99	0,16	0,35	0,43	8,56
19	Kabawo	-	1,35	2,26	0,70	0,88	0,85	1,11	0,70	0,89	0,14	0,18	0,21	8,39
20	Perigi	-	2,68	3,14	1,00	1,00	1,10	2,24	1,00	1,03	0,20	0,24	0,43	13,06
21	Bone	-	0,24	0,68	0,10	0,24	0,12	0,24	0,10	0,12	0,10	0,19	0,30	2,19
22	Tiworo Selatan	-	1,93	3,58	0,95	0,95	1,00	2,58	0,95	0,91	0,38	0,37	0,57	13,22
23	Tiworo Utara	-	0,78	2,12	0,20	0,20	0,25	0,48	0,20	0,26	0,14	0,15	0,21	4,79
24	Wadaga	-	0,32	0,79	0,11	0,11	0,12	0,28	0,11	0,15	0,12	0,19	0,22	2,41
25	Kontukowuna	-	1,24	1,43	0,34	0,34	0,54	1,00	0,34	0,40	0,10	0,13	0,23	5,80
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,56	1,67	0,08	0,08	0,10	0,45	0,08	0,08	0,04	0,04	0,09	3,19
28	Napanokusambi	-	0,04	0,12	0,02	0,02	0,01	0,04	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,33
29	Betukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasilola	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	1,59	2,33	0,30	0,30	0,34	1,31	0,30	0,33	0,18	0,23	0,35	7,26
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah			27,00	34,00	10,00	22,00	12,00	22,00	10,00	11,00	3,90	5,90	7,90	141,00



PARAF KORDINASI
 KEPUTUSAK BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 UNIT PERTANIAN

Lampiran XXXV : PERATURAN BUPATI MUNA
 Nomor : 02 Tahun 2014
 Tanggal : 2-01-2014

KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

SUB SEKTOR : HORTIKULTURA

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah	
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember		
1	Meglinti	-	0,15	0,15	0,05	-	0,05	0,13	0,05	0,11	0,05	0,05	0,05	0,05	0,84
2	Tiworo Tengah	-	0,10	0,10	0,04	-	0,04	0,08	0,04	0,11	0,04	0,04	0,04	0,04	0,63
3	Sawerigadi	-	0,43	0,43	0,08	-	0,08	0,35	0,08	0,19	0,08	0,08	0,08	0,08	1,88
4	Kusembi	-	0,14	0,14	0,04	-	0,04	0,11	0,04	0,12	0,04	0,04	0,04	0,04	0,75
5	Napabalaro	-	0,11	0,11	0,03	-	0,03	0,06	0,03	0,07	0,03	0,03	0,03	0,03	0,53
6	Meligano	-	0,12	0,12	0,03	-	0,03	0,06	0,03	0,07	0,03	0,03	0,03	0,03	0,57
7	Wekorumba Selatan	-	0,12	0,12	0,03	-	0,03	0,08	0,03	0,05	0,03	0,03	0,03	0,03	0,55
8	Tikep	-	0,27	0,27	0,07	-	0,07	0,20	0,07	0,13	0,07	0,07	0,07	0,07	1,29
9	Lassilepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Beta Lalworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Waiopute	-	0,04	0,04	0,01	-	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,18
15	Kontunaga	-	0,03	0,03	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,15
16	Birangka	-	0,12	0,12	0,02	-	0,02	0,06	0,02	0,07	0,02	0,02	0,02	0,02	0,49
17	Lawa	-	0,13	0,13	0,04	-	0,04	0,11	0,04	0,09	0,04	0,04	0,04	0,04	0,70
18	Kabangka	-	0,19	0,19	0,04	-	0,04	0,16	0,04	0,13	0,04	0,04	0,04	0,04	0,91
19	Kabawo	-	0,17	0,17	0,05	-	0,05	0,15	0,05	0,11	0,05	0,05	0,05	0,05	0,90
20	Parigi	-	0,42	0,42	0,07	-	0,07	0,30	0,07	0,19	0,07	0,07	0,07	0,07	1,75
21	Bone	-	0,11	0,11	0,04	-	0,04	0,09	0,04	0,07	0,04	0,04	0,04	0,04	0,62
22	Tiworo Selatan	-	0,50	0,50	0,08	-	0,08	0,36	0,08	0,20	0,08	0,08	0,08	0,08	2,04
23	Tiworo Utara	-	0,18	0,18	0,04	-	0,04	0,12	0,04	0,05	0,04	0,04	0,04	0,04	0,77
24	Wadaga	-	0,14	0,14	0,06	-	0,06	0,11	0,06	0,05	0,06	0,06	0,06	0,06	0,80
25	Kontukowuna	-	0,22	0,22	0,05	-	0,05	0,14	0,05	-	0,05	0,05	0,05	0,05	0,88
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,05	0,05	0,03	-	0,03	0,03	0,03	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	0,35
28	Naparokusambi	-	0,02	0,02	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
29	Bujukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,24	0,24	0,08	-	0,08	0,21	0,08	0,12	0,08	0,08	0,08	0,08	1,29
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	4,00	4,00	1,00	-	1,00	3,90	1,00	2,00	1,00	1,00	1,00	1,00	19,00

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUGAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

8

SUB SEKTOR : PERKEBUNAN

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah		
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	October	November	Desember			
1	Meginti	-	-	1,02	-	-	-	-	0,14	-	-	-	1,02	-	-	2,18
2	Tiworo Tengah	-	-	0,70	-	-	-	-	0,12	-	-	-	0,78	-	-	1,60
3	Sawerigadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kusambi	-	-	0,62	-	-	-	-	0,13	-	-	-	0,72	-	-	1,47
5	Napabelano	-	-	0,28	-	-	-	-	0,09	-	-	-	0,30	-	-	0,67
6	Maligano	-	-	0,38	-	-	-	-	0,09	-	-	-	0,41	-	-	0,88
7	Wakorumba Selatan	-	-	0,37	-	-	-	-	0,08	-	-	-	0,43	-	-	0,88
8	Tikep	-	-	0,89	-	-	-	-	0,13	-	-	-	1,10	-	-	2,12
9	Lasilapa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lihworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kelobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohle	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Walopute	-	-	0,03	-	-	-	-	0,02	-	-	-	0,03	-	-	0,08
15	Kortunega	-	-	0,02	-	-	-	-	0,01	-	-	-	0,02	-	-	0,05
16	Barangka	-	-	0,55	-	-	-	-	0,08	-	-	-	0,58	-	-	1,21
17	Lawa	-	-	0,64	-	-	-	-	0,10	-	-	-	0,68	-	-	1,42
18	Kabangka	-	-	0,66	-	-	-	-	0,12	-	-	-	0,69	-	-	1,87
19	Kabewo	-	-	0,85	-	-	-	-	0,11	-	-	-	0,89	-	-	1,85
20	Pangi	-	-	1,26	-	-	-	-	0,15	-	-	-	1,36	-	-	2,77
21	Bone	-	-	0,25	-	-	-	-	0,09	-	-	-	0,29	-	-	0,63
22	Tiworo Selatan	-	-	1,28	-	-	-	-	0,18	-	-	-	1,40	-	-	2,88
23	Tiworo Utara	-	-	0,31	-	-	-	-	0,11	-	-	-	0,36	-	-	0,78
24	Wadaga	-	-	0,39	-	-	-	-	0,09	-	-	-	0,40	-	-	0,88
25	Kontukowuna	-	-	0,40	-	-	-	-	0,10	-	-	-	0,45	-	-	0,95
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	-	0,47	-	-	-	-	0,11	-	-	-	0,67	-	-	1,15
28	Nispenokusembi	-	-	0,06	-	-	-	-	0,04	-	-	-	0,06	-	-	0,16
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pesikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	-	0,99	-	-	-	-	0,16	-	-	-	1,02	-	-	2,17
33	Pasir Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	12,82	-	-	-	-	2,25	-	-	-	13,76	-	-	28,63

PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SAYUAN KERJA PARAF / TGL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN II
 SEBILAN HUKUM
 PENGELOLA
 DINAS PERTANIAN



KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI ORGANIK SEKTOR PERTANIAN
 KABUPATEN MUNA TAHUN 2014

No	Kecamatan	Kebutuhan Pupuk / Bulan												Jumlah
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Maginti	-	0,05	0,06	0,02	-	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,24
2	Twoyo Tengah	-	0,04	0,05	0,02	-	0,03	0,04	0,04	0,02	0,02	0,02	0,01	0,24
3	Sawerigadi	-	0,08	0,09	0,04	-	0,04	0,06	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,41
4	Kusambi	-	0,05	0,06	0,04	-	0,04	0,08	0,03	0,03	0,03	0,03	0,02	0,37
5	Napabataro	-	0,03	0,04	0,02	-	0,02	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,21
6	Mallipano	-	0,03	0,04	0,02	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,16
7	Wakorumba Selatan	-	0,03	0,04	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,15
8	Tikep	-	0,07	0,08	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,23
9	Lesalepa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Bata Lalworu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Katobu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Duruka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Lohia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Walopute	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Kontunaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Barangka	-	0,02	0,04	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,13
17	Lawa	-	0,04	0,05	0,02	-	0,03	0,06	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,27
18	Kabangka	-	0,05	0,05	0,03	-	0,04	0,07	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,31
19	Kabawo	-	0,05	0,06	0,02	-	0,02	0,05	0,03	0,03	0,03	0,03	0,01	0,29
20	Parigi	-	0,07	0,10	0,03	-	0,03	0,08	0,04	0,04	0,04	0,04	0,02	0,42
21	Bone	-	0,04	0,05	0,01	-	0,01	0,02	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,17
22	Twoyo Selatan	-	0,08	0,12	0,01	-	0,01	0,06	0,05	0,05	0,05	0,05	0,03	0,50
23	Twoyo Utara	-	0,05	0,06	0,01	-	0,01	0,03	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,23
24	Wadaga	-	0,06	0,07	0,01	-	0,01	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,23
25	Kontukowuna	-	0,05	0,07	0,01	-	0,01	0,06	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,25
26	Marobo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	Tongkuno Selatan	-	0,03	0,04	0,01	-	0,01	0,03	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,16
28	Napencukusambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29	Batukara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	Towea	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	Pasikolaga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32	Tongkuno	-	0,08	0,09	0,02	-	0,02	0,05	0,02	0,02	0,02	0,02	0,01	0,34
33	Paar Putih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	1,00	1,26	0,37	-	0,44	0,86	0,42	0,40	0,19	0,26	-	5,31



PARAF KOORDINASI
 KEPUTUSAN BUPATI MUNA
 UNIT / SATUAN KERJA PARAF / TEL
 SETDAKAB MUNA
 ASISTEN I
 BAGIAN HUKUM
 PENGELOLA
 DIWAS PERTANIAN